

Artikel Bu Elya

by IMBPN STORE

Submission date: 10-Dec-2023 12:48AM (UTC-0600)

Submission ID: 2253884060

File name: Artikel_Bu_Elya.docx (246.24K)

Word count: 2753

Character count: 19496

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEORI KOGNITIF DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 2 TUKADSUMAGA

Ni Putu Elya Trisnayanti¹, Ni Ketut Suarni², I Gede Margunayasa³

^{1,2}Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

³Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Email: ¹elya.trisnayanti@student.undiksha.ac.id, ²niketut.suarni@undiksha.ac.id, ³igede.margunayasa@undiksha.ac.id

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Penyerahan dd/mm/yyyy

Revisi dd/mm/yyyy

Diterima dd/mm/yyyy

Keyword:

Cognitive Learning Theory, Interest in Learning, Mathematics

ABSTRACT

This research raises issues surrounding students' difficulties in concentrating, especially in learning mathematics which is often considered difficult. The objectives of this research include: 1) evaluating the impact of applying cognitive learning theory on increasing students' interest in learning in mathematics, 2) identifying ways to implement cognitive theory to increase interest in learning mathematics, and 3) analyzing the strengths and weaknesses in applying cognitive learning theory. This research uses a qualitative approach by collecting data through documentation and interviews. The research subjects involved one teacher as homeroom teacher and sixteen fifth grade students at SD Negeri 2 Tukadsumaga. The research results show that the implementation of cognitive learning theory has a positive impact in increasing students' interest in learning, especially in learning mathematics. Students' enthusiasm and activeness during the learning process reflects the effectiveness of applying this theory, with students actively taking notes and asking questions to the teacher, and being able to understand the lesson material. In conclusion, cognitive learning theory has great potential in increasing students' learning interest in mathematics subjects.

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat permasalahan seputar kesulitan siswa dalam berkonsentrasi, terutama dalam pembelajaran matematika yang sering dianggap sulit. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengevaluasi pengaruh teori belajar kognitif terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, 2) mengidentifikasi strategi implementasi teori kognitif yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar matematika, dan 3) menganalisis kelebihan dan kelemahan dalam menerapkan teori belajar kognitif. Pendekatan kualitatif digunakan dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi dan wawancara. Subjek penelitian melibatkan satu guru sebagai wali kelas dan enam belas siswa kelas V di SD Negeri 2 Tukadsumaga. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan teori belajar kognitif berdampak positif dalam meningkatkan minat belajar siswa, terutama dalam konteks pembelajaran matematika. Semangat dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran mencerminkan efektivitas penerapan teori ini, dengan siswa secara aktif mencatat dan bertanya kepada guru, serta mampu memahami materi pelajaran. Kesimpulannya, teori belajar kognitif memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Kata Kunci

Teori Belajar Kognitif, Minat Belajar, Matematika

Copyright (c) Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi

Korespondensi:

Nama Korespondensi

Institusi

Email: ppppppppp@ppppppp.com



LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peranan krusial dalam kemajuan suatu bangsa. Kualitas generasi penerus dapat tercermin dari kualitas pendidikan yang diterima. Evaluasi tingkat keberhasilan suatu sistem pendidikan dapat dilakukan melalui Sistem pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Peningkatan mutu pendidikan menjadi suatu pencapaian yang tidak dapat terwujud tanpa dukungan komprehensif dari pemerintah, guru, orang tua siswa, dan masyarakat. Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan, fokus utama tertuju pada optimalisasi proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah memainkan peran yang sangat signifikan, dimana keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada efektivitas proses belajar siswa di sekolah, khususnya dalam konteks pembelajaran matematika pada tingkat kelas V (Ratnasari, 2017). Pada masa ini, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi selama proses belajar. Khususnya dalam konteks pembelajaran matematika, sebagian besar siswa merasakan kesulitan dan menganggapnya sebagai mata pelajaran yang kompleks. Meskipun demikian, keberadaan matematika tidak dapat disangkal sebagai sesuatu yang fundamental dalam kehidupan manusia. Kendala dalam proses pembelajaran sering kali disebabkan oleh gaya mengajar guru yang terkesan kaku, yang mungkin belum sepenuhnya mampu diserap oleh siswa (Septiana, 2015). Seringkali, anak-anak tidak diberikan kesempatan untuk mengaitkan pengalaman belajar matematika dengan situasi kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini dapat mengakibatkan persepsi bahwa mata pelajaran matematika bersifat monoton dan menakutkan.

Perkembangan kognitif pada siswa sekolah dasar perlu dibedakan dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh remaja dan orang dewasa, aspek kognitif mendapat penekanan yang lebih signifikan, mengingat keberhasilan perkembangan aspek kognitif dapat menjadi penentu bagi keberhasilan aspek lainnya (Bujuri, 2018; Juwantara, 2019). Teori belajar kognitif memprioritaskan proses belajar sebagai langkah awal sebelum mencapai hasil belajar. Dalam pandangan teori belajar kesadaran, perubahan perilaku dan kognisi siswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh rangsangan eksternal yang diatur oleh pengajar. Sebaliknya, perubahan yang terjadi pada siswa sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan pengenalan terhadap objek pembelajaran sesuai dengan relevansi dan manfaatnya. Dalam konteks teori kognitif, belajar dianggap sebagai suatu proses internal yang mencakup aspek-aspek seperti memori, pemrosesan emosi, informasi, dan dimensi psikologis lainnya pembelajaran melibatkan kegiatan yang berhubungan dengan proses berpikir yang sangat cermat (Herpratiwi, 2016; Mahmudah et al., 2022). Dalam konteks psikologi kognitif, konsep belajar merujuk pada upaya pemahaman terhadap suatu pengetahuan, yang dilakukan secara aktif oleh para siswa. Aktivitas ini melibatkan berbagai kegiatan, seperti menciptakan pengalaman, menyelesaikan masalah, mengumpulkan data, mengamati lingkungan sekitar, dan

melakukan tindakan dengan tujuan untuk memperoleh manfaat tertentu. Psikolog kognitif meyakini bahwa keberhasilan dalam memperoleh pengetahuan baru sangat dipengaruhi oleh pengetahuan sebelumnya yang telah diperoleh (Indarini et al., 2013; Yuberti, 2014).

Dalam kerangka teori pemrosesan informasi, terdapat keterkaitan antara faktor internal dan eksternal. Keadaan internal dan eksternal individu memiliki peran penting dalam mencapai hasil pembelajaran dan perkembangan pola berpikir kognitif, yang secara alamiah terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan yang memengaruhi proses belajar (Padang et al., 2021; Suyono & Hariyanto, 2011). Gagne berpendapat bahwa pengajaran adalah usaha pendidik untuk meyakinkan siswa mengenai kemampuan yang mereka miliki sebagai persyaratan dalam menyelesaikan tugas, serta memberikan rangsangan agar siswa dapat mengorganisir dan menyelesaikan proses pembelajaran dengan efektif. Pembelajaran seharusnya memiliki kapasitas untuk merangsang terjadinya kejadian pembelajaran dan proses kognitif, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif, teori belajar kognitif menekankan bahwa tindakan manusia dipengaruhi oleh kemampuan untuk mengenali dan memahami kondisi yang terkait dengan nilai kebermanfaatan pembelajaran (Badi'ah, 2021; Warsita, 2018).

Minat adalah dorongan internal dalam individu atau faktor yang memicu ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan pemilihan suatu objek atau kegiatan yang dianggap menguntungkan, memperoleh kepuasan, dan berlangsung dengan kesenangan (Magdalena et al., 2022; Susanto, 2016). Minat dapat diartikan sebagai dorongan internal atau faktor yang secara efektif menimbulkan ketertarikan atau perhatian seseorang, sehingga individu memilih suatu objek atau kegiatan yang dianggap menguntungkan, menyenangkan, dan dapat memberikan kepuasan dalam jangka waktu yang lebih lama, minat adalah atribut yang cenderung tetap dalam kepribadian individu (Nggie, 2016). Pengaruh minat sangat signifikan terhadap aktivitas seseorang, karena melalui minat, individu akan terdorong untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Sebaliknya, tanpa adanya minat, seseorang mungkin tidak akan melakukan suatu aktivitas (Jamaluddin, 2020; Slameto, 2019).

Matematika menjadi subjek pembelajaran yang tersebar di seluruh tingkat pendidikan, meliputi jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan, pengajaran matematika juga terjadi secara informal di lingkungan taman kanak-kanak. Matematika juga merangkum ide-ide abstrak yang terdiri dari simbol-simbol, sehingga pemahaman terhadap konsep matematika perlu ditekankan sebelum melakukan manipulasi terhadap simbol-simbol tersebut (Nila & Nurjanah, 2021; Susanto et al., 2020). Matematika merupakan hasil dari pemahaman manusia yang melibatkan penalaran dan proses berpikir. Menurut James & James (1976), yang disampaikan dalam kamus matematika, matematika diartikan sebagai ilmu logika yang mempelajari tentang susunan, besaran, konsep, dan bentuk yang saling terkait. Disusun menjadi tiga bidang utama, yaitu aljabar, geometri, dan analisis (Lestari et al., 2019; Suherman, 2011).

Dalam studi sebelumnya yang dilakukan oleh Nila dan Siti Nurjannah, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi teori pembelajaran kognitif berperan signifikan dalam peningkatan prestasi belajar matematika pada tingkat kelas V. Temuan tersebut memberikan kontribusi yang berarti terhadap keberhasilan pembelajaran siswa kelas V dan memiliki peran penting dalam konteks tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alpin Hascan dan Suyadi, disimpulkan bahwa penerapan teori belajar kognitif dapat diimplementasikan secara efektif di lokasi penelitian tersebut (Hascan, 2021; Nila & Nurjannah, 2021). Keunikan penelitian ini terletak pada fokusnya pada minat belajar siswa, dengan tujuan untuk mengidentifikasi potensi pengaruh teori kognitif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian ini mengelompokkan indikator pengaruh teori belajar kognitif pada minat belajar siswa, melibatkan faktor-faktor seperti: 1) kemampuan siswa untuk mengingat materi yang telah diajarkan, 2) aktifitas dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, dan 3) kemampuan siswa untuk mengevaluasi materi yang telah dipelajari. Dalam konteks ini, dampak dari teori belajar kognitif diharapkan dapat memberikan pengaruh maksimal pada minat belajar siswa, terutama dalam pembelajaran matematika di kelas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi Teori Belajar Kognitif untuk meningkatkan minat belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Tukadsumaga, yang lokasinya berada di Dusun Gandongan, Tukad Sumaga, Kec. Gerokgak, Kab. Buleleng Prov. Bali dengan subjek penelitian melibatkan 1 wali kelas V dan 16 Siswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, sebuah teknik yang dipilih berdasarkan sudut pandang tertentu, khususnya kebijakan sekolah yang menentukan pemilihan kelas sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods, menggabungkan elemen kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan penggunaan angket dalam bentuk Google Form.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Informasi diperoleh melalui wawancara dengan tiga informan utama, yaitu wali kelas V dan siswa kelas V di SD Negeri 2 Tukadsumaga. Tujuan penelitian ini mencakup evaluasi dampak penerapan teori belajar kognitif dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran matematika, identifikasi strategi implementasi teori kognitif untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran matematika, dan evaluasi kelebihan dan kelemahan dalam menerapkan teori belajar kognitif di kelas V SD Negeri 2 Tukadsumaga.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1, ditemukan bahwa perspektifnya mengenai teori belajar

kognitif menekankan pentingnya proses pembelajaran lebih dari hasil belajar, khususnya dalam konteks pembelajaran matematika di kelas V. Oleh karena itu, implementasi teori kognitif tersebut dilakukan secara optimal dan terstruktur dengan sistematis dalam memberikan pembelajaran kepada siswa.

Menurut informan 1, seorang wali kelas di kelas V SD Negeri 2 Tukadsumaga, langkah-langkah dalam menerapkan teori kognitif melibatkan beberapa prosedur. Pertama, diperlukan upaya untuk mengorganisir konten atau topik dan menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif. Kedua, wali kelas memberikan kesempatan kepada murid untuk memahami teori, konsep, pengetahuan, atau aturan melalui contoh-contoh yang relevan dengan pengalaman hidup mereka. Ketiga, siswa diharapkan menjelaskan teori atau masalah pembelajaran kepada sesama siswa. Keempat, guru memberikan bimbingan agar siswa dapat menghindari kesalahan yang berlebihan. Terakhir, guru memperhatikan perbedaan individual siswa, karena keberhasilan pembelajaran siswa dapat tergantung pada motivasi, kognisi, kemampuan berpikir, dan pengetahuan awal masing-masing siswa.



Gambar 1. Hasil Google Form Siswa

Dalam analisis data dari hasil Google Form yang melibatkan partisipasi 16 siswa, terkait penerapan teori belajar kognitif dalam pembelajaran matematika, sebanyak 13 siswa (81,3%) menyatakan bahwa guru telah mengimplementasikannya, 2 siswa (12,5%) menyatakan mungkin, dan 1 siswa (6,3%) menyatakan bahwa guru tidak pernah menerapkan teori tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan teori belajar kognitif telah terjadi dalam pembelajaran di kelas tersebut, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan siswa dan menimbulkan kegembiraan selama proses pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan bahwa teori belajar kognitif mampu memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran matematika.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penerapan teori belajar kognitif memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa, terutama pada pembelajaran matematika. Hal ini termanifestasi melalui tingginya semangat siswa selama proses pembelajaran matematika, yang tercermin dari partisipasi aktif siswa dalam

mendengarkan dan mencatat penjelasan guru. Siswa juga cenderung mengajukan pertanyaan, menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Adanya keaktifan siswa dalam bertanya dan langsung mengerjakan tugas menandakan bahwa mereka dapat memahami dan menguasai materi pelajaran dengan baik.

Tidak hanya itu, kegembiraan siswa terhadap pembelajaran matematika tercermin dari kesenangan mereka dalam belajar, yang ditunjukkan melalui keterlibatan mereka dalam berinteraksi dengan guru dan rekan sekelas. Siswa menunjukkan sikap proaktif dengan selalu bertanya kepada guru jika ada ketidakpahaman dan dengan cepat mengerjakan tugas yang diberikan. Selanjutnya, adanya dukungan dari orang tua juga memberikan dampak positif, menunjukkan keseriusan siswa dalam belajar matematika di kelas V. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran matematika mampu memahami, menguasai, dan menyempurnakan setiap materi yang diajarkan oleh guru, yang pada akhirnya meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam konteks matematika.

Penelitian ini mengonfirmasi pandangan Narsin Nabila, yang menekankan bahwa teori kognitif lebih menitikberatkan pada proses belajar ketimbang hasil belajar. Nabila mengungkapkan bahwa teori belajar kognitif memiliki kemampuan untuk merangsang perubahan perilaku dan kognisi siswa, yang tidak hanya dipicu oleh rangsangan eksternal dari guru. Perubahan yang terjadi pada siswa sangat bergantung pada tanggapan dan pemahaman terhadap objek pembelajaran, sesuai dengan manfaat pembelajaran tersebut. Pengembangan aspek kognitif pada anak merupakan pertumbuhan non-fisik yang terkait dengan kemampuan berpikir, daya ingat, penalaran, dan kemampuan mengatasi masalah (Mahmudah et al., 2022). Faktor-faktor ini menjadi kunci keberhasilan dalam berbagai bidang studi, pekerjaan, hobi, dan kegiatan lainnya.

Selain itu, pandangan (Wulandari et al., 2022) menegaskan bahwa fokus dan ke telitian dalam belajar memainkan peran krusial dalam keberhasilan belajar. Kemampuan untuk belajar secara teliti memberikan fokus yang lebih baik dalam proses pembelajaran, memudahkan pengingatan, dan mencegah kebosanan terhadap materi yang telah dipelajari dalam jangka waktu panjang. Oleh karena itu, teori belajar kognitif memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan belajar. Keberhasilan dalam pembelajaran ini selanjutnya berpengaruh pada minat belajar siswa di kelas V. Dengan demikian, minat belajar siswa kelas V memiliki pengaruh dominan terhadap aktivitas belajar. Konsep ini menggambarkan bahwa siswa perlu terlibat secara mandiri dan aktif dalam proses pembelajaran, dan kemampuan memori serta proses belajar memori memiliki korelasi erat dengan tingkat partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat diakui bahwa penerapan teori belajar kognitif memberikan dampak yang

signifikan dalam meningkatkan minat belajar matematika. Teori ini terbukti memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan minat belajar matematika, dengan mengacu pada konsep aktivitas mental manusia yang berinteraksi secara aktif dengan lingkungan untuk mencapai perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, dan sikap siswa. Hal ini relatif tergantung pada konteks pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman matematika di kelas V SD Negeri 2 Tukadsumaga.

REFERENSI

- Badi'ah, Z. (2021). Implikasi Teori Belajar Kognitif J. Piaget dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Audiolongual. *Attractive: Innovative Education Journal*, 3(1), 76. <https://doi.org/10.51278/aj.v3i1.166>
- Bujuri, D. . (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37–50. [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50)
- Hascan, M. . (2021). Penerapan Teori Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran PAI Tingkat SMP di SIT Bina Insan Batang Kuis. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 138–146. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1548>
- Herpratiwi. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Media Akademi.
- Indarini, E., Sadono, T., & Onate, M. E. (2013). PENGETAHUAN METAKOGNITIF UNTUK PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK. *Satya Widya*, 29(1), 40. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2013.v29.i1.p40-46>
- Jamaluddin, J. (2020). Minat Belajar. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v8i2.232>
- Juwantara, R. . (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional KOnkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.18592/ala.dzkapgmi.v9i1.3011>
- Lestari, H., Pamungkas, A. S., & Alamsyah, T. P. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Eksploratif Berkonteks Budaya Banten pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram*, 7(1), 48–59. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/primasains/>
- Magdalena, I., Gunawan, F. A., & Ginting, N. W. N. (2022). Implementasi Desain Pembelajaran Inovatif Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa 3 SD Negeri Sukatani VI Kota Tangerang. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 1(3), 34–40. <https://doi.org/10.572349/seroja.v2i1.238>
- Mahmudah, I., Maemonah, & Rahmani, E. (2022). Implementasi Teori Belajar Kognitif Terhadap Minat Belajar Matematika. *EDUKASI: Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 14(1), 35–46. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v14i1.7109>
- Nggie, P. M. (2016). Hubungan Atraksi Interpersonal Siswa Terhadap Guru dan Manajemen Waktu dengan Motivasi Belajar Pada Siswa. *PSIKOBORNEO: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(4). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i4.4234>
- Nila, & Nurjanah, S. (2021). Implementasi Teori Kognitif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika di Kelas V. *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 47–50. <https://doi.org/10.30599/jemari.v3i2.825>
- Padang, U. N., Fadhlurrohmah, R., Suarman, D. F., Zainal Umar, M., & Atifah, Y. (2021). Prosiding SEMNAS BIO 2021 Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Reproduksi Ayam Ras Petelur. *Prosiding SEMNAS BIO Universitas Negeri Padang*, 709–714.

- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *PSIKOBORNEO: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>
- Septiana, A. (2015). Hubungan Gaya Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *PSIKOBORNEO: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(3). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v3i3.3783>
- Slameto. (2019). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Suherman, E. (2011). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (2 ed.). Prenadamedia Group.
- Susanto, A., Qurrotaini, L., & Mulyandini, N. (2020). *PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI MODEL CONTROVERSIAL ISSUE*.
- Suyono, & Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Warsita, B. (2018). Teori Belajar Robert M. Gagne dan Implikasinya pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik*. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421>
- Wulandari, D. A., Kusumah, Y. S., & Priatna, N. (2022). Eksplorasi Nilai Filosofis Dan Konseptual Matematis Pada Bangunan Keraton Kasepuhan Cirebon Ditinjau dari Aspek Etnomatematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2536–2551. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1421>
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Anugrah Utama Raharja (AURA).

Artikel Bu Elya

ORIGINALITY REPORT

19%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

journal.unimma.ac.id
Internet Source

19%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 10%